

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI PADA BAYI 0-8 BULAN DI DESA GULO KECAMATAN KAO UTARA

*Description of the level of knowledge of mothers about immunization  
in infants 0-8 months on Gulo Village, North Kao District*

**Domis Sulastri Bane<sup>1</sup>, Ribka Yulianti Hohedu<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

E-mail: [rhohedu@gmail.com](mailto:rhohedu@gmail.com)

Diterima : 27 Juni 2024

Disetujui : 3 Oktober 2024

Diterbitkan : 4 Oktober 2024

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi pada bayi umur 0-18 bulan di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara, menggunakan rancangan deskriptif, dimana populasi dan sampel sebanyak 38 orang, penelitian didapatkan bahwa jumlah terbanyak dan berdasarkan jenis kelamin perempuan didapat dari keseluruhan populasi yaitu 38 responden (100%), kemudian berdasarkan usia, jumlah terbanyak adalah responden dengan usia 18-25 tahun sebanyak 19 responden (50%), berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA sebanyak 16 responden (42%) dan berdasarkan pekerjaan didapati dari keseluruhan populasi bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 38 responden (100%). Dari hasil yang ada, ditemukan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi pada bayi umur 0-18 bulan di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara dinyatakan masih Kurang 97,4%

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Imunisasi, bayi, Desa Gulo

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the level of maternal knowledge about immunization in infants aged 0-18 months in Gulo Village, North Kao District, using a descriptive design, where the population and sample were 38 people, the study found that the largest number and based on female gender were obtained from the entire population, namely 38 respondents (100%), then based on age, the largest number were respondents aged 18-25 years as many as 19 respondents (50%), based on education level, namely high school as many as 16 respondents (42%) and based on work, it was found that from the entire population working as housewives, namely 38 respondents (100%). From the existing results, it was found that the level of maternal knowledge about immunization in infants aged 0-18 months in Gulo Village, North Kao District was still lacking 97.4%*

*Keywords: Mother's Knowledge, Immunization, babies, Gulo Village*

### **PENDAHULUAN**

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan / meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Apriana dkk. 2022). Imunisasi merupakan

investasi kesehatan masa depan karena merupakan upaya pencegahan penyakit, karena itu upaya pemberian imunisasi sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan pada bayi. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain, tuberculosis, dipteri, pertusis, campak, tetanus dan polio. Ketidاكلengkapan imunisasi pada bayi

dapat disebabkan beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat, jadwal, ketakutan efek imunisasi dan adanya persepsi masyarakat yang salah tentang imunisasi (Ariani Novia, 2019).

Salah satu upaya dalam pelayanan kesehatan anak sebagai pencegahan penyakit yakni program pemberian imunisasi dasar. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) di Indonesia diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Menurut World Health Organization (2021) sekitar 42% kematian bayi disebabkan karena berbagai bentuk infeksi, seperti saluran pernapasan, tetanus, sepsis, neonatium, meningitis, dan infeksi gasrointestinal. Penyebab dari kematian bayi tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi. Karena itu WHO mengajak seluruh negara untuk bekerja lebih serius dalam mencapai target cakupan imunisasi ( Neila, 2020).

Sebanyak 564.945 anak usia 0-11 bulan di Indonesia belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap, mereka yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap tersebut adalah 12% dari total bayi 0-11 bulan yang harusnya sudah mendapatkan imunisasi rutin sejak lahir, (Hidayati, 2020). Data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara pada tahun 2019

capaian indikator persentasi anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap adalah sebesar 76%, untuk sampai saat ini belum mencapai target. Dinkes Prov Maluku Utara (19 Februari 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas pada tahun 2020, diperoleh 74,5% anak umur 12-23 bulan telah melakukan imunisasi lengkap, 21,7% imunisasinya tidak lengkap dan 3,7% tidak melakukan imunisasi (Riskesdas, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi status imunisasi pada bayi seperti faktor karakteristik ibu yang pengaruhi pengetahuan, kepercayaan, dan perilaku kesehatan ibu tentang pentingnya program imunisasi, faktor jarak rumah ke tempat pelayanan imunisasi, atau faktor keterlambatan dropping vaksin. Kendala utama untuk keberhasilan program imunisasi bayi yaitu rendahnya kesadaran ibu bayi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan peran ibu dalam menyukseskan program imunisasi di nilai masih kurang.

Pengetahuan ibu dalam program imunisasi sangat penting, supaya ibu dapat mengetahui efek samping yang timbul dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi efek samping pada anaknya. Selain pengetahuan, hal lainnya yang harus diperhatikan oleh para orang tua adalah kepatuhan, yaitu kepatuhan waktu kunjungan dalam pemberian imunisasi supaya vaksin dalam tubuh bayi dapat bekerja secara maksimal, sehingga kesehatan bayi tetap terjaga, (Hidayati, 2020).

Desa Gulo adalah salah satu Desa yang terdaftar dalam Kabupaten Halmahera Utara dan masuk dalam Kecamatan Kao Utara. Desa Gulo letaknya di bagian Utara. Masyarakat Desa Gulo jika melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk berobat membutuhkan waktu 30-45 menit karena harus menggunakan dua alat transportasi yaitu darat dan melewati sungai, sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu masalah bagi masyarakat Desa Gulo dalam menangani masalah kesehatan secara cepat karena jarak pelayanan kesehatan dari Desa yang cukup jauh dan membutuhkan waktu kurang lebih 30-45 menit untuk sampai di tempat pelayanan kesehatan yakni Puskesmas Kao Utara. Sebagian besar masyarakat di Desa Gulo memiliki pekerjaan sebagai petani, sehingga makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setempat adalah bersumber dari hasil berkebun seperti umbi-umbian, sayuran, dan pisang. Masyarakat Desa Gulo juga memiliki kebiasaan makan makanan yang berlemak berupa makanan gorengan, tumisan dan makanan yang dicampur dengan santan (Kecamatan Kao Utara, 2023).

Berdasarkan data awal yang diambil di Puskesmas Daru, Kecamatan Kao Utara, di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara, terdapat sebanyak 275 kepala keluarga, dimana kepala keluarga yang memiliki bayi berjumlah 38 orang, selain itu didapatkan data imunisasi di Puskesmas Daru

Kecamatan Kao Utara untuk Desa Gulo sejak November/ Desember 2022 sebanyak 12 bayi yang baru diimunisasi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*, merupakan penelitian untuk mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi secara dan kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangunan penelitian (Manullang, 2019). Rancangan dalam ini untuk melihat Gambaran Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi pada bayi 0-18 bulan di Desa Gulo Kecamatan Kao.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden penelitian di bawah ini adalah karakteristik sampel penelitian pada ibu berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan pekerjaan pada 38 responden penelitian. Data tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah terbanyak, adalah responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 100% responden, kemudian berdasarkan usia, jumlah terbanyak adalah responden dengan usia 18-25 tahun 50% responden. Berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA sebanyak 42% responden, sedangkan berdasarkan pekerjaan didapati bahwa responden bekerja ibu rumah tangga sebanyak 100%.

**Tabel 1.** Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Karakteristik di Desa Gulo

Karakteristik	Jumlah	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	38	100%
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>
<b>Usia</b>		
18-25	19	50%
26-30	8	21%
≥31	11	29%
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	12	31%
SMP	9	24%
SMA	16	42%
D3	1	3%
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	38	100%
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer (2023)

**b. Distribusi Frekuensi Skor (*Analisa Univariat*)**

**Tabel 2.** Variabel Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi

Tingkat pengetahuan	Rentang skor	Jumlah	%
Baik	6-10	1	2,6%
Kurang	0-5	37	97,4%
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas distribusi karakteristik responden penelitian terlihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara dengan kategori baik sebesar 2,6% (1 Orang) dan kategori kurang sebesar 97,4% (37 Orang) dari 100% (38 Orang).

Selanjutnya data tabel 3 menunjukkan bahwa ada 10 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang

imunisasi, dimana pertanyaan 1 tentang pengertian imunisasi skor pertanyaan, "kurang baik" 23 orang dari 38 orang. Pertanyaan 2 yang menjawab "kurang baik" sebanyak 22 orang dari 38 orang. Pertanyaan 3 yang menjawab "kurang baik" sebanyak 21 orang dari 38 orang. Pertanyaan 4 "kurang baik" sebanyak 24 orang dari 38 orang. Pertanyaan 5 yang menjawab "baik" dan "kurang baik" sama

banyak yaitu sebanyak 19 orang, dari 38 orang. Pertanyaan 6 yang menjawab “kurang baik” 25 orang dari 38 orang. Pertanyaan 7 yang menjawab “kurang baik” 34 orang dari 38 orang. Pertanyaan 8 yang menjawab “baik” dan “kurang baik”

sama banyak yaitu sebanyak 19 orang, dari 38 orang. Pertanyaan 9 yang menjawab, “kurang baik” 34 orang dari 38 orang. Pertanyaan 10 yang menjawab “kurang baik” sebanyak 27 orang, dari 38 orang.

**Tabel 3.** Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu tentang Imunisasi

No	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi	Skor		Total
		Benar	Salah	
1.	Apa pengertian Imunisasi a. Imunisasi ulangan untuk mempertahankan tingkat kekebalan anak b. Imunisasi yang di berikan saat anak masih bayi c. Imunisasi yang membahayakan dan tidak perlu di berikan	15	23	38
2.	Imunisasi adalah imunisasi yang sifatnya a. Dihindari b. Diwajibkan c. Dianjurkan	16	22	38
3.	Imunisasi termasuk imunisasi rutin, yang dimaksud imunisasi rutin adalah ? a. Dilaksanakan secara terus menerus sesuai jadwal b. Dilaksanakan ketika ada wabah penyakit saja c. Dilaksanakan sewaktu-waktu	17	21	38
4.	Apa tujuan diberikan imunisasi ? a. Untuk menghindarkan anak agar tidak mudah terkena penyakit menular b. Untuk menghindarkan anak agar tidak cengeng c. Untuk menambah nafsu makan anak	14	24	38
5.	Apa manfaat imunisasi untuk anak a. Untuk menurunkan kesehatan anak b. Untuk mempercepat pertumbuhan anak c. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak	19	19	38
6.	Apa saja macam-macam imunisasi a. Imunisasi polio dan imunisasi campak b. Imunisasi polio dan imunisasi hepatitis c. Imunisasi campak dan imunisasi DPT- HB-HiB	13	25	38
7.	Penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi ?? a. Polio dan alergi b. Radang otak dan campak c. Batuk dan cacangan	4	34	38

---

8.	Salah satu jenis imunisasi adalah imunisasi Hb 0 yang diberikan pada anak usia 18 bulan untuk mencegah penyakit apa ??	19	19	38
	a. Campak			
	b. Polio			
	c. Radang otak			
9.	Imunisasi campak yang diberikan pada balita untuk mencegah penyakit apa	4	34	38
	a. Tetanus			
	b. Polio			
	c. Gabegen			
10.	Sebelum diimunisasi ibu harus memastikan anak dalam kondisi	27	11	38
	a. Kenyang			
	b. Sehat			
	c. Sakit			

---

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil penelitian terlihat bahwa tingkat pengetahuan ibu di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara tentang imunisasi masuk pada “kategori kurang” sebesar 97,4% (37 Orang). Berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara, ada 7 ibu yang tidak tahu terkait imunisasi dan efek dari imunisasi, sehingga tidak membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk diimunisasi, dan 3 ibu mengatakan memahami tentang imunisasi dan efek imunisasi, tetapi tidak membawa ke fasilitas kesehatan untuk diimunisasi, karena jarak dari tempat tinggal ke pelayanan kesehatan membutuhkan waktu kurang lebih 30-45 menit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fikri, (2019) di mana kategori “tingkat pengetahuan kurang” yaitu sebanyak 68.9%, yang disebabkan karena dipengaruhi beberapa faktor yang muncul seperti lokasi penelitian yang masih jauh dari pelayanan

kesehatan, sehingga memungkinkan ibu-ibu lebih sulit dan lambat mendapatkan informasi tentang imunisasi. Pengetahuan tentang imunisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara masih rendah yakni (97,4%).

#### SARAN

Penelitian ini hanya memiliki batasan pada gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi pada bayi umur 0-18 bulan. Diharapkan ibu aktif serta ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan, dan mampu berpikiran secara terbuka mengenai informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dan juga kader tentang posyandu bayi-balita di Desa Gulo Kecamatan Kao Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, R., Purnama, S., Sutandi, A., & Handayani. (2022). Tingkat pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan Di Puskesmas Kecamatan Tapos. *Jurnal of Nursing and Midwifery Sciences*, 1(1), 34–41.
- Ariani Novia, N. A. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 2(2), 241–249.  
<https://doi.org/10.36387/jifi.v2i2.402>
- Kecamatan Kao Utara. 2023. Hasil observasi dan wawancara pemerintah desa.
- Fikri, Budiyanto Mohamad. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Pagiyanten*. politeknik harapan bersama tegal.
- Hidayati Neila, S. Y. L. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap Sesuai Jadwal. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 4(2), 58–64.
- Noormadya, S. S. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Dana, Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Tahun 2020* (Vol. 21, Issue 1) [UNHAS makasar]. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Maluku Utara Riskesdas 2018. In *Dinas Kesehatan Maluku Utara*. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3756>
- World Health Organization (2021)